

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir peneliti yang mengacu pada tentang konsep dan desain penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian sosial, pendekatan penelitian dibagi menjadi tiga yaitu : kualitatif, kuantitatif dan campuran atau gabungan yang dikenal dengan istilah mix method. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna pada penelitian kualitatif lebih diutamakan. Dalam penelitian kualitatif landasan teori menjadi konsep utama peneliti agar proses penelitian lebih efektif dan sesuai dengan fakta yang ditemui dilapangan.

Menurut David Williams (1995), penelitian kualitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data yang didasarkan pada latar belakang alamiah. Tentu saja, karena penelitian ini dilakukan dengan cara natural atau alamiah, maka hasil penelitiannya juga ilmiah sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang mengacu pada fenomena-fenomena sosial dari perspektif pada partisipasinya. Sederhananya diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti suatu kondisi maupun situasi dari objek penelitian (Sugiono, 2005).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Winarno (1982 : 26), cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah dengan menggunakan metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode etnografi. Penelitian etnografi adalah metode penelitian yang digunakan oleh anthropologist untuk meneliti dan mendeskripsikan kebudayaan suatu masyarakat, suku dan bangsa. Metode ini dipakai dengan cara mengamati manusia secara sensitif dan alamiah dalam konteks kehidupan sosial budayanya dengan cara menetap secara langsung kedalam etnis yang akan diteliti. Etnografi adalah sebuah karya yang menggambarkan suatu kebudayaan. Fokus kajiannya ada pada proses mengamati dan mendeskripsikan suatu kelompok masyarakat dengan tujuan utama pada proses tindakan dan cara hidup masyarakat yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di *mbaru gendang* (rumah adat) kampung Nelo, desa Golo Ngawan, Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur.

2. Objek Penelitian

Sasaran atau objek penelitian ini adalah masyarakat *mbaru gendang* (rumah adat) kampung Nelo.

D. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung melalui observasi dan juga wawancara narasumber. Data yang ingin diperoleh berkaitan dengan pola iringan alat musik gong - gendang dalam nyanyian mbata songkok matang todo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data dari tangan kedua. Dalam penelitian ini data sekunder biasanya didapatkan melalui buku referensi, jurnal, artikel dan media masa yang berkaitan dengan penelitian. Data

yang dimaksud adalah tulisan-tulisan dan juga audio visual yang berkaitan erat dengan judul penelitian. Salah satu data sekunder adalah buku ensiklopedia tentang alat musik tradisional.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Data ini berkaitan dengan buku-buku dan tulisan yang berkaitan dengan penelitian budaya.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan secara langsung selama masa penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi :

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis (Drs. Soeharto. Dkk). Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui hasil observasi adalah bentuk interaksi sosial, keadaan sosial dan jumlah penduduk yang menjadi objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi melalui interaksi dan komunikasi secara langsung kepada narasumber. Dalam penelitian ini hal yang diwawancarai adalah tentang bentuk pola iringan gong - gendang dalam nyanyian mbata songkok matang todo. Selain data tentang bentuk pola iringan gong - gendang peneliti juga membutuhkan data berupa riwayat hidup dari narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti fisik dari berbagai macam kegiatan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera digital untuk menyimpan data-data yang valid. Data yang ingin diperoleh berupa foto-foto dan audio visual selama proses penelitian berlangsung dan juga video pada saat proses penyajian nyanyian mbata songkok matang todo.

F. Teknik Analisis Data

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaan bagian itu tersendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh hubungan yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan. Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data sintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami (Sugiyono, 2014: 335) .

Dalam penelitian ini data-data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data yang dimaksud adalah informasi yang diperoleh yang kemudian dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu, data yang diperoleh akan dipilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung adalah :

1. Buku catatan dan pena untuk menulis semua informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Alat musik gong, gendang dan partituu lagu sebagai sarana penelitian
3. Kamera digital untuk mendokumentasikan semua kegiatan selama proses penelitian berlangsung baik dalam bentuk gambar maupun video.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II : Landasan Teoritis

Pada bagian ini menjelaskan tentang konsep budaya dan tradisi, Seni musik, musik tradisonal , Pola Irama, nyanyian mbata , model lagu (nyanyian mbata songkok matang todo) dan kajian yang relevan.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bagian ini memuat tentang metode penelitian, metode penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, instrument penelitian dan sistematika penulisan.

Bab IV : Pembahasan

Pada bagian ini memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian

Bab V : Penutup

Pada bagian ini memuat tentang kesimpulan dan saran.